

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan strategi bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya dimana *marketing mix* bauran menjadi tulang punggung perusahaan. Dari CSR, perusahaan memang tidak akan mendapatkan profit atau keuntungan, yang diharapkan dari kegiatan ini adalah benefit berupa citra perusahaan. Masih banyak perusahaan lain yang melakukan CSR dengan beragam bentuk dan sasarannya. Hal ini merupakan fenomena positif di lingkungan bisnis, hal ini telah menunjukkan meningkatnya kesadaran bahwa jika perusahaan ingin tumbuh secara berkelanjutan maka perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan tetapi juga harus menjaga aspek sosial dan lingkungan.

Sementara itu, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di industri perbankan dideskripsikan sebagai suatu hubungan antara dewan komisaris, dewan direktur eksekutif, pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham. Ditinjau dari segi yuridis, bank syariah bertanggung jawab kepada banyak pihak (*stakeholders*). Pihak yang dimaksud antara lain terdiri dari nasabah penabung, pemegang saham, investor obligasi, bank koresponden, regulator, pegawai perseroan, pemasok serta masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, penerapan GCG merupakan suatu kebutuhan bagi setiap bank syariah.

Penerapan GCG merupakan wujud pertanggungjawaban bank syariah kepada masyarakat bahwa suatu bank syariah dikelola dengan baik, professional dan hati-hati (*prudent*) dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholder's value*) tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya. Penerapan manajemen risiko terintegrasi dan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sekarang ini sudah menjadi suatu kewajiban. Prosesnya mencakup mengidentifikasi, menganalisis hingga mengelola risiko. Perusahaan harus berupaya menghindarkan diri dari tindakan korporasi yang bisa menimbulkan potensi kerugian perusahaan ini. Dalam aplikasinya, perusahaan harus mampu menangani setiap risiko yang ada dalam aktivitas bisnis.

Perbankan syariah sebagai Lembaga Keuangan, eksistensinya sangat membutuhkan adanya kepercayaan dari masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya upaya secara berkesinambungan dari bank syariah untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Adapun beberapa prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksana GCG atau tata kelola di dunia perbankan adalah prinsip syariah. Prinsip syariah tersebut merupakan bagian dari sistem syariah. Pelaksanaan sistem syariah pada perbankan syariah dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan makro.

Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, nilai-nilai itu meliputi sebagai berikut: *shiddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*. GCG yang dimaksud yakni

keharusan bagi subjek hukum termasuk bank untuk menerapkan prinsip kejujuran (*shiddiq*), edukasi kepada masyarakat (*tabligh*), kepercayaan (*amanah*) dan pengelolaan secara professional (*fathanah*). Dalam perspektif makro, nilai-nilai syariah menghendaki perbankan syariah berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut: kaidah zakat, kaidah pelarangan riba, kaidah pelarangan judi atau *maisyir* dan kaidah pelarangan *gharar* (*uncertainty*).

Sebuah bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *shiddiq*, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif muslim yang baik. Di samping itu, karyawan bank syariah harus *skillful* dan professional (*fathanah*) dan mampu melakukan tugas secara *team-work* dimana informasi merata di seluruh fungsional organisasi (*tabligh*). Demikian pula dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.

Dengan demikian, pelaksanaan prinsip GCG dalam perbankan syariah harus mengacu pada ketentuan hukum positif yang ada. Disamping itu, ia juga harus mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah sehingga pada akhirnya didapatkan tata kelola bank yang selain dapat memberikan keuntungan bagi para *stakeholders*, juga tetap berjalan di atas rel atau koridor syariah. Implementasi GCG pada bank syariah juga akan dikawal oleh lembaga-lembaga lain seperti DSN, DPS dan Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS).

Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Namun pada realitanya masih banyak perusahaan yang belum melaksanakannya secara transparan. Masyarakat berharap perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen, tetapi kepada masyarakat yang lebih luas (Yuniarsih dan Wirakusuma, 2008).

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Devina et al., 2010). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Angraini, 2010).

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan ukuran ROA. Besarnya ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas bagi semua pemberi dana, baik *stockholder* maupun *debt holder*. Berikut tabel 1.1 Pertumbuhan ROA pada BUS di Indonesia.

Tabel 1.1
Pertumbuhan ROA pada BUS di Indonesia

Tahun	ROA (%)	Pertumbuhan ROA
2006	1.55	-
2007	2.07	0.34
2008	1.42	-0.31
2009	1.48	0.04
2010	1.67	0.13
2011	1.79	0.07
2012	2.14	0.20
2013	2	-0.07
2014	0.91	-0.55
2015	1.06	0.16
2016	0.65	-0.39

Sumber: www.ojk.go.id

Oleh karena itu, besarnya ROA menjadi perhatian para *stakeholder* utama ini. Sementara itu, Nilai Perusahaan merupakan tujuan utama (goal) perusahaan. Salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan berdasar nilai pasarnya dan nilai buku perusahaan adalah dengan menggunakan Ukuran Perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan karena keberlanjutan hidup merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, sosial dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat dalam penerapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Penelitian terdahulu, seperti Andhika (2014) telah meneliti Pengaruh CSR dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Sementara Miranty (2012) telah meneliti

Pengaruh ROE, CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam IDX. Disamping itu, Cici (2016) telah meneliti CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BUMN Non Keuangan yang *go public*.

Berdasarkan peneliti-peneliti terdahulu menghubungkan CSR, GCG, ROA, ROE dengan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengaruh CSR, GCG dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS). BUS relatif baru berkembang di Indonesia yaitu pada saat Bank Muamalat didirikan 1 November 1991. Maka Nilai Perusahaan BUS masih perlu ditingkatkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan variabel independen yang hampir sama sehingga judul penelitian ini adalah **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) & RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (2011-2016)”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka masalah yang ditemukan dalam pembahasan Tesis ini sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan & Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya:

1. Bagi Industri Perbankan Syariah yang secara umum bergerak di bidang jasa, yang kiranya dapat memberikan perhatian dan peran terhadap perusahaan sehingga dapat menghasilkan nilai perusahaan.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur dalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh GCG, CSR dan ROA terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah.
3. Selain itu diharapkan juga penelitian ini kedepannya berguna dan menjadi sebuah kontribusi sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi para peneliti

yang akan datang, salah satunya dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada Industri Perbankan Syariah khususnya Bank Umum Syariah. Serta kiranya dapat menjadi dasar yang baik, dalam mengembangkan penelitian yang dilakukan pada waktu yang akan datang.

1.4. Sistematika Penelitian

Berikut ini sistematika penulis sebagai kerangka dari antar bab yang akan dibahas, tesis ini dibahas dalam lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara umum latar belakang penelitian dan bank syariah sebagai objek penelitian, fokus penelitian, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan teori yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, penelitian terdahulu dan hipotesis dan kerangka pemikiran. Teori-teori yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perbankan Syariah
2. Bagi Hasil
3. Kinerja Perbankan

4. Nilai Perusahaan Perbankan Syariah
5. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
6. *Good Corporate Governance* (GCG)
7. *Return on Assets* (ROA)

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, subjek penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai statistik deskriptif dan pembahasan penelitian yang diperoleh, yang meliputi analisis hasil dan interpretasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir ini akan menjawab permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis diawal penelitian ini sehingga penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi